

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Karena data dalam bentuk angka dan dianalisis dengan statistik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada tiga variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y) dalam penelitian ini, dimana *Customer Review* (X_1), *Customer Rating* (X_2), *Konten Marketing* (X_3) dan *Minat beli* (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Dipandang dari sifatnya, penelitian ini yakni penelitian deskriptif, dan berarti bahwa itu adalah penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan secara sistematis menjelaskan fakta atau karakteristik populasi tertentu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Batu Aji Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Untuk mengetahui kegiatan proses penelitian dalam jangka waktu tertentu, penelitian dilakukan selama enam bulan, yaitu dari September 2023 hingga Januari 2024. Tabel berikut menunjukkan jadwal penelitian ini:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																			
		Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■																			
2.	Studi Pustaka		■	■	■																
3.	Metodologi Penelitian					■	■														
4.	Penyebaran Kuisisioner							■	■	■	■										
5.	Analisis Data dan Pengolahan											■	■	■	■						
6.	Laporan Akhir																				■

Sumber: Peneliti 2023

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2017:60), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi tentangnya. Berikut adalah defenisi operasional penelitian ini:

1. *Customer review* (X1) merupakan tindakan yang diambil oleh pembeli untuk mendapatkan informasi tentang barang yang mereka beli dan menggunakannya sebagai referensi di platform belanja.
2. *Customer Rating*, (X2) yakni ulasan pelanggan yang disesuaikan di tingkatan tertentu dan diberikan kepada toko online yakni dengan mengasihkan peringkat bintang.

3. Konten *Marketing* (X3), Pemasaran konten adalah promosi merek atau bisnis secara tidak langsung melalui konten teks, video, dan audio yang dapat diakses secara online dan offline dengan nilai tambah.
4. Minat Beli, minat beli adalah preferensi untuk membeli merek tertentu dibandingkan dengan merek yang bersaing.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Menurut Sugyono, (2017:61), Dalam penelitian ini, variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi serta penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel pertama yakni *customer review* (X1), *customer rating* (X2) dan variabel ketiga adalah konten marketing (X3).

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Menurut Sugiyono, (2017:61), Minat beli (Y), variabel terikat dalam penelitian ini, adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Customer Review</i> (X1)	customer review (X1) merupakan tindakan yang diambil oleh pembeli untuk mendapatkan informasi tentang barang yang mereka beli dan menggunakannya sebagai referensi di platform belanja.	1. Persepsi Kredibilitas Sumber 2. Diagnostik 3. Keahlian 4. Menyenangkan	Likert
<i>Customer Rating</i> (X2)	yakni ulasan pelanggan yang disesuaikan di tingkatan tertentu dan diberikan kepada toko online dengan mengasih peringkat bintang.	1. <i>Service Excellence</i> 2. Produk 3. Operasional 4. Respon Penjual	Likert
Konten <i>Marketing</i>	Pemasaran konten adalah promosi merek atau bisnis secara tidak	1. <i>Relevansi</i> 2. <i>Accurancy</i>	Likert

(X3)	langsung melalui konten teks, video, dan audio secara online dan offline dengan nilai tambah.	3. Nilai 4. Sederhana Untuk Dipahami 5. Mudah Diakses 6. konsisten	
Minat Beli (Y)	minat beli adalah kecenderungan untuk membeli merek tertentu dibandingkan dengan merek pesaing.	1. Kepentingan Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksplorasi	Likert

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:117), Peneliti mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah di mana objek atau subjek memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ingin mereka pelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Konsumen yang pernah berbelanja di Toko Tiktok di Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau, adalah populasi penelitian ini, yang tidak diketahui berapa jumlahnya.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:118), Jumlah dan karakteristik populasi disebut sebagai sample. Dikatakan oleh Sugyono, (2017:127) Sampel menunjukkan ukuran dan karakteristik populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi jikalau sangat luas dan peneliti tak bisa menganalisis semua karakteristiknya dikarenakan terbatasnya waktu, sumber daya, dan personel. Metode pengambilan sampel digunakan dalam penyelidikan ini didasarkan pada rumus berikut oleh Jacob Cohen:

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$

Rumus 3. 1 Jacob Cohen

Sumber: (priyani, 2022)

Keterangan:

N: Ukuran Sampel

F²: *Effect Size* (0,1)

u: Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian

L: Fungsi Power (u), Hasil Tabel Power = 0,95

Dengan harga Ltabel (t.s = 1%) = 0,95 dan u = 19,76, sampel yang dapat diambil dari rumus adalah:

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

$$N = 203,6 = 204$$

Hasil dari penelitian ini mencakup total 204 peserta, yang dihitung menggunakan rumus Jacob Cohen untuk perhitungan sampel.

3.5.3 Teknik Sampling

Sampling non-probability adalah metode pengambilan sampel yang tak memberi tiap komponen dan anggota populasi berpeluang sama hendak dibuat jadi sampel. Metode ini dapat digunakan dalam penelitian Sugyono, (2017:118).

Kriteria berikut digunakan sebagai sampel responden:

1. Responden yang dipilih adalah pelanggan yang tinggal di Kota Batam, terutama Batu Aji
2. Responden adalah pembeli yang pernah membeli pakaian di Tiktoh Shop.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono, (2017:193), Data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain, disebut sumber data sekunder.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yaitu data yang dikumpulkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka isi (Sugyono, 2017:199). Namun, pengukuran dilakukan dengan skala Likert, yang memiliki lima opsi, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2017:136)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugyono, (2017:207), Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Skala}$$

Sumber: (Pane & Purba, 2020)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Total *alternative* tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

Anda harus menentukan skor paling rendah dan tertinggi sebelum menentukan rentang skala. Seluruh sampel berjumlah 204 orang, dengan 5 nilai untuk setiap *alternative* jawaban. Rentang skala setiap bobot dapat dinilai dengan menggunakan formula rentang skala ini, yaitu:

$$RS = \frac{204(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{204(4)}{5}$$

$$RS = 163,2$$

Hasil rumus rentang skala sebelumnya menunjukkan bahwa nilai 163,2 merupakan nilai standar untuk rentang skala di tiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian. Ini adalah detailnya:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	204 – 367,2	Sangat Tidak Setuju
2	367,3 – 530,5	Tidak Setuju
3	530,6 – 693,7	Netral
4	693,8 – 856,9	Setuju
5	857 – 1020	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti 2023

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugyono, 2017:173) mengatakan bahwa "uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan guna mengukur ketepatan instrumen yang dipakai di suatu penelitian. Sedangkan, menurut (Gozali, 2018:52) mengatakan bahwa kuesioner atau hasil penelitian dapat dianggap valid jika pernyataannya dapat menjelaskan apa yang ingin diukur oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Kriterianya adalah sebagai berikut: uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05:

- (a) Instrumen atau item pertanyaan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) jika r hitung lebih besar dari r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05).

- (b) Instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total jika r hitung kurang dari r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif. Dalam kasus ini, pertanyaan dianggap tidak valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dinyatakan reliabel karena bisa digunakan untuk menilai variabel konstruk. Ada dua cara untuk mengukur reliabilitas (Ghozali, 2018:45 & 46), yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, yakni diberi pertanyaan yang serupa beberapa kali dan dinilai apakah jawabannya konsisten.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, berarti mengukur sekali dan membandingkan hasilnya dengan perolehan pertanyaan guna mengetahui seberapa erat korelasi antar jawaban pertanyaan.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, diperlukan untuk menilai masalah asumsi klasik dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2018:161), Uji normalitas digunakan hendak mengetahui apakah variabel residual punya pendistribusian normal dalam model regresi. Hasil uji T dan F telah menunjukkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar, uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel yang

kecil. Analisis grafik dan statistik dapat digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Histogram*, grafik normal *P-P plot of regression standar*, dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan grafik dapat mencapai kriteria berikut.:

1. Jika data tersebar di sekitaran garis diagonal serta mengikuti arahnya, jika histogram menunjukkan pola pendistribusian normal, asumsi normalitas dalam model regresi yakni terpenuhi.
2. Jika data tersebar tak mengikuti arah garis diagonal dan menjauhi diagonal, kriteria normalitas model regresi tidak terpenuhi.

Kriteria berikut dapat digunakan untuk mencapai kesimpulan uji statistik Kolmogorov-Smirnov:

1. Dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05.
2. Tidak berdistribusi normal yang terjadi ketika nilai signifikansi tidak dapat melebihi 0,05.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107), Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan kata lain, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi yang baik tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Jika dua variabel saling berkorelasi, maka keduanya tidak ortogonal.

Variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi, gunakan metode berikut:

1. Meskipun nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi tampak sangat tinggi, banyak variabel independen yang tidak signifikan secara individual dan memengaruhi variabel dependen..
2. Nilai faktor penginflasian variabel (VIF) dan nilai toleransi (TOL) dapat digunakan untuk menghitung variabilitas variabel independen tertentu dan tak dijelaskan variabel independen lainnya. Maka dari itu, nilai VIF yang tinggi sebanding dengan nilai toleransi yang rendah. Ini dikarenakan $VIF = 1 / \text{toleransi}$. Nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilainya $VIF > 10$ biasa dipakai untuk memperlihatkan adanya multikolonieritas, sedangkan nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ memperlihatkan tak adanya multikolonieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lainnya (Gozali, 2018:137). Heteroskedastisitas merupakan model regresi yang sangat baik. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, uji glejser digunakan. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, keputusan berikut diambil:

1. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi.

3.10 Uji Pengaruh

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus: Analisis Linier Berganda

Sumber: (Vandiah, 2022)

Keterangan:

- Y : Minat Beli
 X1 : *Customer Review*
 X2 : *Costumer Rating*
 X3 : *Konten Marketing*
 a : Konstanta
 b₁,b₂,b₃ : Koefisien Regresi
 e : *Error term*

3.10.2 Uji Determinasi (R²)

Menurut Ghozali, (2018:97), Koefisien determinasi (R²) adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai yang berada di antara nol dan satu. Nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi atau memperkirakan variasi

variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) biasanya relatif rendah karena variasi yang signifikan pada masing-masing pengamatan; sebaliknya, koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya relatif tinggi.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Sugyono, 2018) Serangkaian penelitian dibuat untuk memeriksa kemungkinan pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen; uji t dipakai untuk menentukan apakah ada pengaruh secara parsial. Selama pengujian, ada dua pilihan. Dalam metode pertama, nilai t hitung yang terhasikan dibandingkan dengan nilai t tabel; dalam metode kedua, nilai t tabel dibandingkan dengan ambang batas signifikansi 0,05. Akibatnya, penilaian uji t dilakukan:

1. Ada hubungan parsial antara variabel bebas dan variabel terikat jika perolehan dapat diketahui dengan t hitung yang melebihi t tabel dan signfikansi tidak melebihi 0,05.
2. Tidak ada hubungan parsial antara variabel bebas dan variabel terikat jika hasil dapat diketahui dengan t hitung tidak melebihi t tabel dan signfikansi melebihi 0,05.

Dengan rumus t hitung:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 3 T Hitung}$$

Sumber: (priyani, 2022)

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian T:

Ho diterima dan H_a di tolak bila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

H_a diterima dan Ho ditolak bila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.11.2 Uji F (Uji Simultan)

Studi ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berpengaruh satu sama lain.

1. Penelitian dengan uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho: Variabel independen tidak ada pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen ada pengaruh signifikan yang sama terhadap variabel dependen.

2. Kriteria obyektif:

Ho diterima dan H_a ditolak jika signifikan $> 0,05$

H_a diterima dan Ho ditolak jika signifikan $< 0,05$

Dengan menggunakan rumus F hitung:

$$F = \frac{R^2/\sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-K)}} \quad \text{Rumus 3. 4 F Hitung}$$

Sumber: (priyani, 2022)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel independen

n = Sampel

Kriteria pengujian F:

H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$